

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Pada penelitian dan pengamatan yang dilakukan selama 1 bulan di PD Agus Rahman dan CV Pinang Mas didapatkan jumlah panen di PD Agus Rahman sebanyak 106 ekor dengan 101 ekor jenis Sanca Kembang (*Malayopython reticulatus*) dan 5 ekor Ular Karung (*Acrochordus javanicus*), sedangkan jumlah panen di CV Pinang Mas yang ditemukan sebanyak 28 ekor jenis Sanca Kembang. Adapun total panen sebanyak 129 ekor ular dengan 124 ekor jenis Sanca Kembang dan 5 ekor Ular Karung. Rasio jenis kelamin dari seluruh ular yang diamati ialah 1:1,10 pada ular Sanca Kembang dan 1:0,67 pada Ular Karung.
2. Pada penelitian yang telah dilaksanakan dengan membandingkan antar spesies ular yang ditemukan menunjukkan hasil yang dimana besaran ukuran dari spesies Sanca Kembang diketahui lebih besar ukurannya dibandingkan pada jenis Ular Karung. Pada rerata morfologi dan morfometri ular terlihat jelas bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara 2 jenis yang ditemukan antar variabel yang diteliti. Namun dalam segi pemanenan yang berkelanjutan kedua pengumpul ular diketahui telah menerapkan sesuai ukuran dan jumlah yang telah ditetapkan berdasarkan regulasi dari BKSDA Jambi.

### 5.2 Saran

Dalam penelitian ini terdapat saran yang diberikan seperti berikut.

1. Dalam pengendalian Pemanfaatan Tumbuhan dan Satwa Liar (P-TSL) diharapkan agar pemangku kepentingan (*Stakeholder*) dapat mengevaluasi kembali peredaran dan tata niaga tumbuhan dan satwa liar. Diharapkan para pemangku kepentingan memanfaatkan kesempatan ini untuk menilai sistem ini secara menyeluruh.
2. Dalam tata niaga ular yang dilakukan perlu melihat kelas umur suatu individu ular. Karena jika terdapat kelas umur remaja lebih banyak dieksploitasi maka

kelangsungan berkembang biak dan populasi ular cenderung menurun dan berpotensi akan punah dalam waktu dekat.

3. Perlunya peningkatan alat pelindung diri bagi karyawan pelaku usaha seperti sarung tangan, sepatu, dsb untuk menghindari kecelakaan saat proses pengulitan individu ular.
4. Untuk melihat dan meninjau mekanisme pemanenan satwa liar khususnya ular di alam Provinsi Jambi perlu dilakukan penelitian lanjutan seperti survei penangkapan ular di alam liar Provinsi Jambi.